

**PENGARUH PERSEPSI DAN PARTISIPASI PETANI TERHADAP
KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**
**The Influence of Farmers' Perception and Participation Towards
Performance of Agricultural Extensioners in Gelumbang District
Muara Enim Regency**

Agoes Thony Ak¹, R.A. Emmy Kurniaty², Sulaiman Harianto³

^{1),2)} Universitas Sjakhyakirti Palembang

³⁾Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim

Email : agoes_thony@unisti.ac.id¹, emmykurniati@gmail.com²,
sulaimanharianto@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dan partisipasi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian menggunakan survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan acak sederhana dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden dari 115 anggota populasi kelompok petani. Metode analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda dan korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja penyuluh pertanian dipengaruhi oleh persepsi dan partisipasi petani, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi dan partisipasi petani terhadap kinerja penyuluh.

Kata Kunci: *Kinerja Penyuluh, Partisipasi, Persepsi.*

Abstract

This research aims to analyze the influence of farmers' perceptions and participation on the performance of agricultural instructors. The location was chosen deliberately in Gelumbang District, Muara Enim Regency. The research method uses a survey. The sampling technique used simple random sampling with a sample size of 54 respondents from 115 members of the farmer group population. The data analysis method uses Multiple Linear Regression and Spearman correlation. The results of the research show that (1) the performance of agricultural instructors is influenced by farmers' perceptions and participation, (2) there is a positive and significant influence between farmers' perceptions and participation on instructors' performance.

Keywords: *Extension Worker Performance, Participation, Perception*

PENDAHULUAN

Persepsi merupakan sebuah proses yang digunakan oleh individu untuk mengetahui dan memahami sesuatu (Baron RA, 2014). Sedangkan (Hauser M, 2016) menyatakan bahwa pemberdayaan mengedepankan partisipasi petani dalam setiap kegiatan dan program. Sehingga dalam kegiatan penyuluhan pertanian persepsi petani dan partisipasi petani menjadi tolak ukur dari tingkat keberdayaan petani itu sendiri.

Penyuluhan pertanian secara teknis dan manajerial dilaksanakan oleh seorang penyuluh yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan pendidikan dan informasi yang dibutuhkan petani, sehingga petani dapat berusaha tani lebih baik (rahmawati, 2019). Penyuluh pertanian yang memiliki kinerja baik akan berdampak pada proses maupun hasil dari kegiatan penyuluhan pertanian terutama bagi petani dan pelaku usaha sebagai pengguna jasa penyuluhan pertanian.

Penyuluh pertanian adalah aparat fungsional yang langsung berhubungan dan berhadapan dengan pelaku utama yaitu petani dalam pembangunan sektor pertanian. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang SP3K (Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan), peranan penyuluh pertanian menjadi semakin strategis dalam memfasilitasi proses pemberdayaan petani dan keluarganya. Dalam UU (Undang-Undang) No. 16 Tahun 2006 tersebut menyatakan bahwa penyuluh pertanian adalah perorangan, WNI (Warga Negara Indonesia) dapat berupa PNS (Pegawai Negeri Sipil), PPPK (Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja), PPS (Penyuluh Pertanian Swadaya) dan Penyuluh Pertanian swasta.

Kecamatan Gelumbang adalah salah satu dari kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim terdiri dari 22 Desa dan 1 Kelurahan. Memiliki daerah seluas 658.5 km² dengan jumlah penduduk 57.120 jiwa. Penyuluh pertanian yang ada di Kecamatan Gelumbang sebanyak 9 orang penyuluh pertanian PNS, 4 orang penyuluh pertanian PPPK (Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja) dan 3 orang penyuluh pertanian Swadaya dan 4 orang PPEP (Penyuluh Pendamping Peningkatan Ekonomi Pedesaan). Mereka bertugas di desa - desa dalam lingkup BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada poktan (kelompok tani) dan gapoktan (gabungan kelompok tani). Adapun luas wilayah desa dalam penelitian ini adalah Desa Segayam (27 km²) Desa Paya Bakal (12 km²) Desa Sigam (37 km²) dan Desa Karang Endah (5,7km²).

Kemajuan teknologi dan inovasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian saat ini

telah banyak menyumbangkan peranannya, namun pada kenyataannya masih belum dinikmati oleh pelaku utama yaitu petani secara menyeluruh. Hal ini terjadi karena adanya beberapa kendala, antara lain masih minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh petugas penyuluh pertanian tentang teknologi dan inovasi pertanian dalam kegiatan penyuluhan dan masih kurangnya tingkat pengetahuan petani serta persepsi dan partisipasi petani yang masih relatif rendah dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Sehingga terdapat kesenjangan antara sumber informasi inovasi dan teknologi misalnya; Dinas Pertanian terkait, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian. Dalam mengatasi kesenjangan tersebut diperlukan upaya untuk menjembatani antara keduanya agar transfer teknologi dan inovasi dibidang penyuluhan pertanian ini dapat berjalan dengan optimal, misalnya dengan meningkatkan kinerja penyuluh pertanian.

Terdapat fenomena di lapangan bahwa kondisi tenaga kerja penyuluh pertanian yang terbatas menyebabkan kesenjangan petani terhadap perubahan informasi yang cepat dan dapat menurunkan efektivitas penyuluhan (Sirnawati, 2020). Untuk melihat pengaruh persepsi dan partisipasi petani terhadap kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Gelumbang maka perlu untuk dilakukan pengujian secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan partisipasi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Gelumbang.

Dalam penelitian ini model pendekatan yang digunakan adalah model skematik dan model matematik. menurut (Soekartiwi, 1994) model merupakan gambaran atau representasi dari tujuan yang ingin dicapai. Dikemukakan pula oleh (Sjarkowi, 1995) bahwa model adalah penyederhanaan dunia nyata secara teoritik, sehingga mudah untuk melihat hubungan – hubungan yang ada yang berperan membentuk suatu fenomena sosial ekonomi. Lebih jauh tentang model pendekatan, dikemukakan pula oleh (Thony, 2007), bahwa makna dibuatnya sebuah model dalam suatu kegiatan penelitian adalah merupakan aktualisasi dari sebuah atau beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti melalui pola yang sistemik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Segayam, Desa Payabakal, Desa Sigam dan Desa Karang Endah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan

mempertimbangkan alasan tertentu bahwa lokasi tersebut merupakan daerah atau areal pertanian penghasil hortikultura di kecamatan Gelumbang dalam wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gelumbang. Selain petani di wilayah tersebut usahatannya di sektor hortikultura, kelompok tani di wilayah tersebut juga telah berbadan hukum dan memiliki akte notaris kelompok tani serta telah terdaftar di dalam aplikasi SIMLUHTAN (Sistem Manajemen Penyuluhan Pertanian) Kementerian Pertanian.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey terhadap kelompok tani dengan jumlah keseluruhan populasi 115 petani yaitu petani yang usahatannya sama – sama komoditas hortikultura dan diambil sebanyak 54 orang sebagai sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik probability dengan metode simple random sampling. Penentuan jumlah sampel populasi petani contoh (responden) dengan menggunakan rumus slovin. Menurut (Arikunto, 2019), jika populasi lebih dari 100, maka batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah (10-15) %. Berdasarkan ketetapan batas toleransi kesalahan yang telah disebutkan, maka batas toleransi kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan kelompok tani secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Kelompok tani

Desa	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
Sagayam	Tunas Harapan	30
Paya Bakal	Subur Tani	17
Sigam	Sumber Rezeki	33
Karang Endah	Suka Maju	35
Total	-	115

Perhitungan jumlah sampel populasi petani contoh (responden) dengan rumus Slovin: $n = N / (1 + Ne^2)$.

Keterangan:

n = Jumlah sampel,

N = Jumlah populasi,

e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{115}{1 + 115 \times 0,1^2} = \frac{115}{1 + 115 \times 0,01} = \frac{115}{1 + 1,15} = \frac{115}{2,15} = 53,48$$

$n = 53,48$ jika dibulatkan maka = 54 petani sampel.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data primer instrumen yang digunakan berupa penyebaran kuesioner dengan melakukan wawancara langsung terhadap responden yang terpilih dalam penelitian ini yaitu sebanyak 54 orang petani contoh yang kemudian skor dari penyebaran kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan data sekunder adalah data yang berkaitan dengan keadaan umum monografi desa yang didapat dari hasil IPW (Identifikasi Potensi Wilayah) yang dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian dalam wilayah kerja BPP Gelumbang.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2015) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Analisis diukur dengan memberikan penilaian skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju), Penilaian dengan skala 5 dilakukan sebagai upaya menghindari bias dari petani contoh, kemudian semua hasil skor kuesioner petani contoh direkapitulasi dan dilakukan tabulasi data. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis, baik secara statistik maupun deskriptif dengan menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda dan korelasi Spearman

Pernyataan kuesioner mengacu pada indikator variabel yang ada dalam penelitian ini dan pernyataan kuesioner menggunakan kombinasi dari pertanyaan Favoreable dan Unfavorable. Banyaknya pernyataan pada variabel persepsi petani (X1) berjumlah 8 (delapan) pertanyaan. Banyaknya pernyataan pada variabel partisipasi petani (X2) berjumlah 7 (tujuh) pertanyaan. Banyaknya pernyataan pada variabel kinerja Penyuluh Pertanian (Y) berjumlah 9 (sembilan) pertanyaan.

Pernyataan kuesioner persepsi petani atau Variabel Independent (X1), dipergunakan indikator sebagai berikut, yaitu:

- 1) Penilaian petani terhadap umur petani.
- 2) Penilaian petani terhadap pendidikan formal/informal.
- 3) Penilaian petani terhadap pengalaman petani.
- 4) Penilaian petani terhadap pendapatan petani.
- 5) Penilaian petani terhadap jarak ke lokasi penyuluhan.

- 6) Penilaian petani terhadap luas lahan yang diusahakan
- 7) Penilaian petani terhadap intensitas penyuluh.
- 8) Penilaian petani terhadap frekwensi kunjungan.

Pernyataan kuesioner partisipasi petani atau variabel independent (X2), dipergunakan indikator sebagai berikut, yaitu:

- 1) Penilaian petani terhadap manfaat penyuluhan pertanian.
- 2) Penilaian petani terhadap materi penyuluhan yang disampaikan.
- 3) Penilaian petani terhadap metode penyuluhan yang disampaikan.
- 4) Penilaian petani terhadap waktu penyuluhan diselenggarakan.
- 5) Penilaian petani terhadap media penyuluhan pertanian.
- 6) Penilaian petani terhadap kelembagaan petani / dinamika kelompok tani.
- 7) Penilaian petani terhadap tenaga Penyuluh Pertanian.

Pernyataan kuesioner kinerja penyuluh pertanian atau variabel dependent (Y) dipergunakan indikator sebagai berikut, yaitu:

- 1) Penilaian petani terhadap tersusunnya program penyuluh pertanian sesuai kebutuhan petani.
- 2) Penilaian petani terhadap tersusunnya rencana kerja tahunan penyuluh pertanian di wilayah kerja masing - masing.
- 3) Penilaian petani terhadap tersedianya data peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi, sesuai dengan komoditas unggulan di wilayahnya.
- 4) Penilaian petani terhadap terdiseminasi informasi teknologi pertanian secara merata dan sesuai kebutuhan petani.
- 5) Penilaian petani terhadap tumbuh kembangnya kebudayaan dan kemandirian petani dan pelaku usaha/ asosiasi dan korporasi petani.
- 6) Penilaian petani terhadap terwujudnya kemitraan usaha petani dan pelaku usaha yang saling menguntungkan.
- 7) Penilaian petani terhadap terwujudnya akses petani dan pelaku usaha ke kelembagaan keuangan, informasi sarana produksi dan pemasaran.
- 8) Penilaian petani terhadap meningkatnya produktivitas agribisnis komoditas unggulan.

- 9) Penilaian petani terhadap meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Kesimpulan Uji Validitas Persepsi Petani (X1)

Hasil uji validitas			
No butir soal	r Hitung	r Tabel 5% (52)	Kriteria
X1.1	0,470	0,2681	Valid
X1.2	0,470	0,2681	Valid
X1.3	0,819	0,2681	Valid
X1.4	0,557	0,2681	Valid
X1.5	0,715	0,2681	Valid
X1.6	0,793	0,2681	Valid
X1.7	0,554	0,2681	Valid
X1.8	0,554	0,2681	Valid

Berdasarkan tabel uji Validitas diatas dimana perbandingan nilai r Hitung $> r$ Tabel produk momen, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel persepsi petani (X1) adalah valid.

Tabel 3. Kesimpulan Uji Reliabilitas Persepsi Petani (X1)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,841
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	0,871
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		8
Correlation Between Forms		0,480	
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	0,648	
	Unequal Length	0,648	
Guttman Split-Half Coefficient		0,640	

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4.

b. The items are: X1.5, X1.6, X1.7, X1.8.

Berdasarkan tabel uji Reliabilitas diatas dimana diketahui nilai Guttman Split-Half Coefficient $> 0,60$ atau sebesar 0.640, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel persepsi petani (X1) adalah reliabel.

Tabel 4. Kesimpulan Uji Validitas Partisipasi Petani (X2)

Hasil uji validitas			
No butir soal	r Hitung	r Tabel 5%(52)	Kriteria
X2.1	0,831	0,2681	Valid
X2.2	0,831	0,2681	Valid
X2.3	0,799	0,2681	Valid
X2.4	0,530	0,2681	Valid
X2.5	0,507	0,2681	Valid
X2.6	0,392	0,2681	Valid
X2.7	0,425	0,2681	Valid

Berdasarkan tabel uji Validitas diatas dimana perbandingan nilai r Hitung $> r$ Tabel produk momen, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel partisipasi petani (X2) adalah valid.

Tabel 5. Kesimpulan Uji Reliabilitas Partisipasi Petani (X2)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,863
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	0,334
		N of Items	3 ^b
	Total N of Items		7
Correlation Between Forms			0,781
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,877
	Unequal Length		0,879
Guttman Split-Half Coefficient			0,836

- The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4.
- The items are: X2.4, X2.5, X2.6, X2.7.

Berdasarkan tabel uji Reliabilitas diatas dimana diketahui nilai Guttman Split-Half Coefficient $> 0,60$ atau sebesar 0.836, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel partisipasi petani (X2) adalah reliabel.

Tabel 6. Kesimpulan Uji Validitas Kinerja Penyuluh Pertanian (Y)

Hasil uji validitas			
No butir soal	r Hitung	rTabel 5%(52)	Kriteria
Y1	0,508	0,2681	Valid
Y2	0,610	0,2681	Valid
Y3	0,593	0,2681	Valid
Y4	0,904	0,2681	Valid
Y5	0,904	0,2681	Valid
Y6	0,610	0,2681	Valid
Y7	0,671	0,2681	Valid
Y8	0,671	0,2681	Valid
Y9	0,419	0,2681	Valid

Berdasarkan tabel uji Validitas diatas dimana perbandingan nilai r Hitung $> r$ Tabel produk momen, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel kinerja Penyuluh Pertanian (Y) adalah valid.

Tabel 7. Kesimpulan Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Penyuluh Pertanian (Y)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,838
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	0,656
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		9
Correlation Between Forms			0,941
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,969
	Unequal Length		0,970
Guttman Split-Half Coefficient			0,938

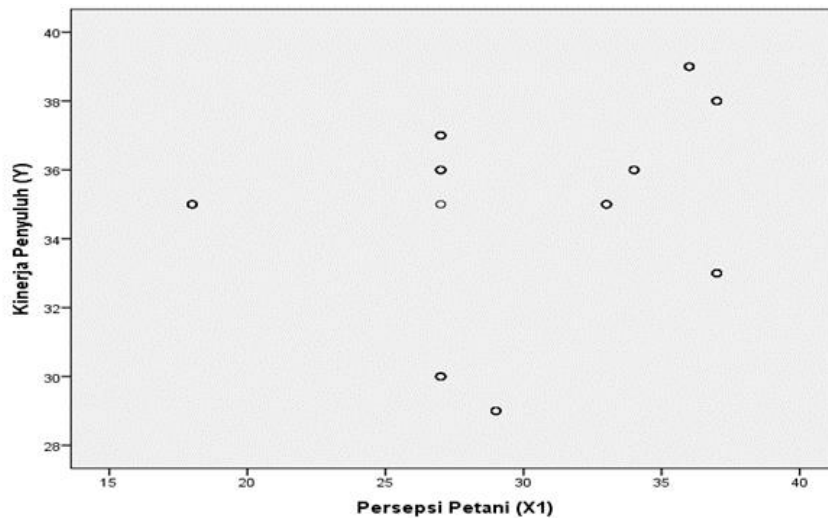
- The items are: Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5.

b. The items are: Y.5, Y.6, Y.7, Y.8, Y.9

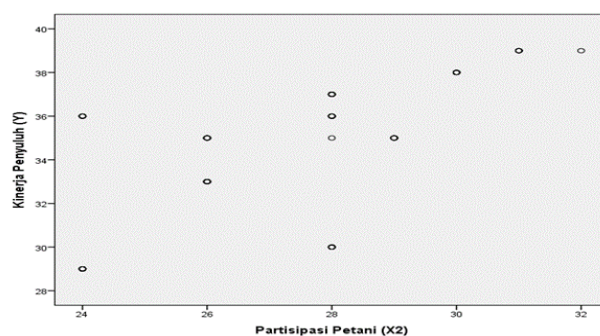
Berdasarkan tabel uji Reliabilitas diatas dimana diketahui nilai Guttman Split-Half Coefficient $> 0,60$ atau sebesar 0.938, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Kinerja Penyuluh Pertanian (Y) adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik Grafik Scatter-Plot.

Gambar 1. Grafik Scatter-Plot Variabel (X1) dengan (Y)



Berdasarkan gambar grafik Scatter-Plot diatas terlihat titik – titik membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel persepsi petani (X1) dengan variabel Kinerja Penyuluh Pertanian (Y)



Gambar 2. Grafik Scatter-Plot Variabel (X2) dengan (Y)

Berdasarkan gambar grafik Scatter-Plot diatas terlihat titik – titik membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel partisipasi petani (X2) dengan variabel Kinerja Penyuluh Pertanian (Y).

3. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas Tolerance dan VIF

Tabel 8. Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Persepsi Petani (X1)	0,998 1,002
	Partisipasi Petani (X2)	0,998 1,002

a. Dependent Variable: Kinerja Penyuluh

Berdasarkan tabel uji Multikolinearitas dengan metode Tolerance dan VIF diatas dimana diketahui nilai Tolerance > 0,10 atau sebesar 0,998 dan nilai VIF < 10,00 atau sebesar 1,002 maka artinya adalah tidak terindikasi terjadinya gejala Multikolinearitas.

4. Pengaruh Variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y).

Tabel 9. Kesimpulan Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7,277	4,283		1,699 0,095
	Persepsi Petani (X1)	0,164	,055	0,307	2,955 0,005
	Partisipasi Petani (X2)	0,823	0,140	0,611	5,878 0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Penyuluh

- Pengujian variabel (X1) terhadap (Y)

Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh variabel persepsi petani (X1) terhadap kinerja Penyuluh Pertanian (Y) adalah 0,005 artinya < 0,05 dan nilai t Hitung adalah 2,955 artinya > t Tabel 2,007, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif

dan signifikan persepsi petani terhadap kinerja Penyuluh Pertanian.

- Pengujian variabel (X2) terhadap (Y)

Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh variabel partisipasi petani (X2) terhadap kinerja Penyuluh Pertanian (Y) adalah 0,000 artinya $< 0,05$ dan nilai t Hitung adalah 5,878 artinya $> t$ Tabel 2,007, sehingga dapat diartikan pula bahwa terdapat pengaruh partisipasi petani terhadap kinerja Penyuluh Pertanian.

- Rumus t Tabel = $t (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 54-2-1) = (0,025 ; 51)$

Maka diketahui nilai distribusi t Tabel dari (0,025 ; 51) adalah $= 2,007$

- Keterangan:

a = Tingkat kepercayaan 95 % (a = 0,05)

n = Jumlah sampel (Responden)

k = Jumlah variabel bebas (X)

Tabel 10. Kesimpulan Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220,442	2	110,221	20,905	0,000 ^b
	Residual	268,891	51	5,272		
	Total	489,333	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Penyuluh

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Petani, Persepsi Petani

Berdasarkan tabel uji F dengan metode Regresi Linear Berganda diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel persepsi petani (X1) dan partisipasi petani (X2) secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja Penyuluh Pertanian (Y) adalah 0,000 artinya $< 0,05$ dan nilai F Hitung adalah 20,905 artinya $> F$ Tabel 3,180, sehingga dapat artikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi petani dan partisipasi petani secara simultan terhadap kinerja penyuluh pertanian.

- Rumus F Tabel = $F (k ; n-k) = (2 ; 54-2) = (2 ; 52)$

Maka diketahui nilai distribusi F Tabel dari (2 ; 52) adalah $= 3.18$

- Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas (X)

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kinerja penyuluh pertanian dipengaruhi oleh persepsi dan partisipasi petani
2. ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi dan partisipasi terhadap kinerja Penyuluh Pertanian.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah agar Petani perlu lebih meningkatkan persepsi dan partisipasinya dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron RA, B. N. (2014). *Social Psychology. Thirteenth Edition*. England: Pearson.
- Hauser M, L. M. (2016). farmer participatory research: why extension workers should understand and facilitate farmers' role transition. *journal of rural studies* , 56-61.
- rahmawati, m. B. (2019). Peran kinerja penyuluh dan efektivitas pelaksanaan penyuluhan pada program intensifikasi jagung. *jurnal sosial ekonomi pertanian* , 56-70.
- Sirawati, E. (2020). *urgensi penyuluhan pertanian baru di indonesia*. jakarta: IAARD Press.
- Sjarkowi, F. (1995). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Soekartiwi. (1994). *teori ekonomi produksi dengan pokok bahasan analisis fungsi produksi cobb-douglas*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thony, A. (2007). *Metodologi Penelitian. Bahan Ajar Peserta Pelatihan Metodologi Penelitian Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah II Sumatera Bagian Selatan*. Palembang.

